

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Sebelum dilakukan penelitian langkah awal yang harus dilakukan peneliti adalah mengetahui dan menentukan terlebih dahulu metode yang akan digunakan dalam penelitiannya. Hal ini dikarenakan dengan adanya metode penelitian, peneliti dapat dengan mudah mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan dan dijalaninya dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1993:131).

Metode merupakan suatu cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan peneylidik serta situasi penyelidikan.

Dalam bukunya (2004:3-4) Sugiyono Mendefinisikan metode penelitian sebagai sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan pengertian di atas metode yang digunakan adalah deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang sifatnya aktual dan dilanjutkan

dengan menganalisis untuk mencari hubungan, kaitan dan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya

### 3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judulnya yaitu “Pengaruh Sektor Pariwisata Dalam Sub-Sektor Kuliner Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Barat”. Maka terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut adalah :

#### 1. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu pengaruh sektor pariwisata yang memiliki dua dimensi yaitu ( $X_1$ ) adalah pengaruh sektor pariwisata secara keseluruhan dan ( $X_2$ ) adalah pengaruh pajak hotel dan restoran.

#### 2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Barat.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Empirik	Analisis	Skala
<b>Independen (X<sub>1</sub>)</b> Pajak sektor kuliner	Besarnya Pajak Hotel dan Restoran	Realisasi Pajak Hotel dan Restoran yang diperoleh dari data Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat	Rasio
<b>(X<sub>2</sub>)</b> Pendapatan sektor pariwisata	Besarnya PAD Sektor Pariwisata	Realisasi PAD Sektor Pariwisata yang diperoleh dari data Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat	Rasio
<b>Dependen (Y)</b> PAD di Provinsi Jawa Barat	Besarnya PAD Provinsi Jawa Barat	Realisasi PAD Provinsi Jawa Barat yang diperoleh dari data Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat	Rasio

### 3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data-data mengenai Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata dan Pendapatan Provinsi Jawa Barat yang juga memuat data-data mengenai Pajak Hotel dan Restoran di Provinsi Jawa Barat selama delapan tahun yaitu dari tahun 2001 sampai dengan 2008.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian di mana data yang terkumpul adalah untuk menguji data yang telah

diolah dan dirumuskan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dilakukan untuk mendapatkan data-data dengan cara mempelajari dan meneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan orang-orang yang berkaitan dan berhubungan langsung dengan objek yang teliti guna melengkapi data-data yang tidak diperoleh melalui telaah dokumentasi.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian akan diolah untuk mengetahui tingkat kontribusi sektor pariwisata yang mencakup pajak hotel dan restoran dengan menggunakan beberapa rumus rasio. Adapun prosedur pengolahan data yang dilakukan penulis antara lain:

1. Menghitung besarnya pengaruh Sektor Pariwisata terhadap PAD Jawa Barat

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi PAD Sektor Pariwisata}}{\text{Realisasi PAD Provinsi Jawa Barat}} \times 100\%$$

Untuk menghitung potensi pajak hotel dan restoran digunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Potensi Pajak Hotel} = (Y_1 \times \text{Tarif pajak}) + (Y_2 \times \text{Tarif Pajak})$$

Keterangan :

$$Y_1 = A \times B \times C \times D$$

$$Y_2 = A \times B \times C \times D$$

Keterangan :

$Y_1$  : Jumlah pembayaran yang diterima untuk hotel/losmen.

$Y_2$  : Jumlah pembayaran yang diterima untuk restoran/rumah makan/cafe.

A : Jumlah kamar.

B : Rata-rata tarif kamar.

C : Jumlah hari.

D : Tingkat hunian.

E : Jumlah objek pajak.

F : Rata-rata pengunjung.

G : Rata-rata harga pengunjung

I : Jumlah hari.

2. Menghitung besarnya Pengaruh Pajak Hotel dan Restoran terhadap PAD Sektor Pariwisata

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel dan Restoran}}{\text{Realisasi PAD Sektor Pariwisata}} \times 100\%$$

3. Menghitung besarnya Pengaruh Pajak Hotel dan Restoran terhadap PAD Jawa Barat

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel dan Restoran}}{\text{Realisasi PAD Jawa Barat}} \times 100\%$$

### 3.5.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variable yang satu dengan variable yang lain. Keeratan hubungan itu

dinyatakan dengan nama koefisien korelasi. Koefisien korelasi ini dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$ , dengan menggunakan rumus “Pearson Product Moment” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y - \sum x_1 \sum y}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sudjana, 2003: 47)

Keterangan:

$r_{yx_1}$  = koefisien korelasi antara variable X dan Y

$x_1$  = Skor variable  $X_1$

$y$  = Skor variable y

$n$  = Banyaknya sampel

2. Menghitung koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$  dengan menggunakan rumus “Pearson Product Moment” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 x_2 - \sum x_1 \sum x_2}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

(Sudjana, 2004: 218)

Keterangan:

$r_{yx_2}$  = koefisien korelasi antara variable  $X_1$  dan  $X_2$

$x_1$  = Skor variable  $X_1$

$x_2$  = Skor variable  $X_2$

$n$  = Banyaknya sampel

Klasifikasi Koefisien Korelasi	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Riduwan, 2005:138)

Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan (memprediksi), dimana dalam analisis ini ada sebuah variabel independent yaitu Peningkatan PAD di Provinsi Jawa Barat dan variabel dependen yaitu PAD sektor pariwisata dan pajak hotel dan restoran. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana yang menggambarkan model hubungan antara variabel independent dan dependent, adapun persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = harga bila  $x = 0$  (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan dari variabel independen. Bila  $b(+)$  maka naik, dan bila  $b(-)$  maka terjadi penurunan.

x = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selanjutnya untuk mencari konstanta nilai a dan b maka dapat diperoleh melalui perhitungan berikut:"

Untuk mencari konstanta a: 
$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari konstanta b: 
$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

### 3.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variable Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien Determinasi =  $R^2 \times 100\%$

Perhitungan koefisien determinasi ini, dilakukan penulis dengan menggunakan program SPSS.

### 1.5.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu maka hipotesis akan berubah menjadi kebenaran, akan tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran.

Tujuan peneliti mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitiannya, perhatian peneliti terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis, penelitian

dilakukan dengan mengambil nilai-nilai statistik yang perlu dihitung kemudian di bandingkan dengan kriteria tertentu.

### 1. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan merupakan tingkat signifikansi yang sering dipakai dalam ilmu-ilmu sosial untuk menunjukkan korelasi antara variabel yang cukup nyata  $\alpha = 0,05$  artinya hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan bila kekeliruan dalam proses penelitian besarnya tidak lebih dari 5%, dengan kata lain kira-kira 95% peneliti yakin bahwa kesimpulan yang dibuat adalah benar.

### 2. Penetapan Hipotesis

Selanjutnya hipotesis penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1.  $H_0: b_1 = 0$  ; Tidak terdapat pengaruh antara PAD pajak Hotel dan Restoran ( $X_1$ ) terhadap realisasi PAD Provinsi Jawa Barat (Y)

$H_1: b_1 \neq 0$  ; Terdapat pengaruh antara PAD pajak Hotel dan Restoran ( $X_1$ ) terhadap realisasi PAD Provinsi Jawa Barat (Y)

2.  $H_0 : b_2 = 0$  ; Tidak terdapat pengaruh antara PAD pajak Hotel dan Restoran ( $X_1$ ) terhadap realisasi PAD Sektor Pariwisata ( $X_2$ )

$H_1: b_2 \neq 0$  ; Terdapat pengaruh antara PAD pajak Hotel dan Restoran ( $X_1$ ) terhadap realisasi PAD Sektor Pariwisata ( $X_2$ )

Selanjutnya untuk menguji signifikan koefisien korelasi parsial, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$r$  = Koefisien korelasi parsial

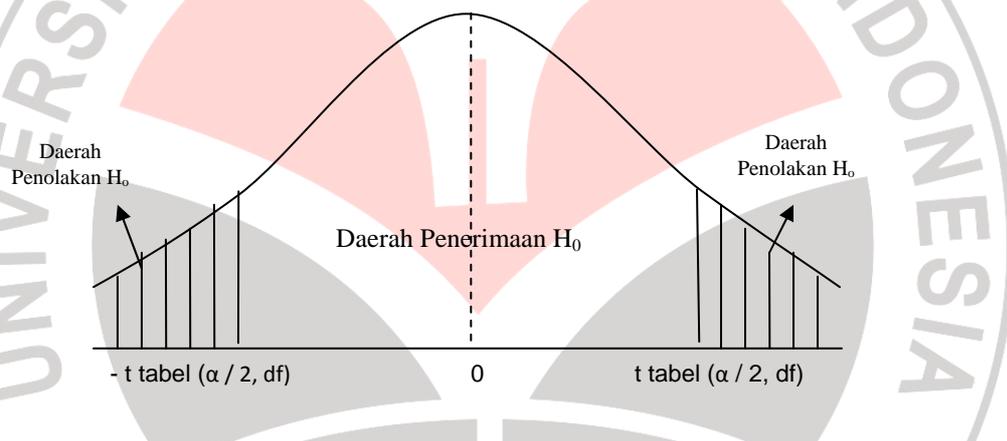
$n$  = Jumlah sampel

Apabila pengujian tersebut telah dilakukan, maka hasil pengujian tersebut

$t^{hitung}$  dibandingkan dengan  $t^{tabel}$  dan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika  $t^{hitung} \geq t^{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H^1$  diterima

b. Jika  $t^{hitung} \leq t^{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H^1$  di tolak



**Gambar 3.1**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan H<sub>0</sub> (uji t)**

### 1.5.5 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis diatas, peneliti akan melakukan analisis lebih lanjut. Analisis tersebut akan membahas pengaruh Sektor Pariwisata dalam Sub Sektor Kuliner terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat. Kemudian dari hasil akan ditarik kesimpulan-kesimpulan

dan dibuat saran-saran. Kesimpulan yang diambil didasarkan pada identifikasi dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

